

ABSTRAK

Agus Suprayogi, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. **Analisis Aplikasi Uang Elektronik Pada Industri Transportasi Dalam Perspektif Syariah**

Promotor: Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak., CA

Ko-Promotor: Rifki Ismal, SE, MA, Ph.D

Penggunaan uang elektronik dalam dunia transportasi selama ini belum terintegrasi sehingga dibutuhkan suatu transformasi sistem pembayaran pada industri transportasi agar uang elektronik lebih efektif dan efisien serta dapat diterapkan pada bank konvensional dan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: gambaran umum aplikasi uang elektronik, akad dan proses penghimpunan dana uang elektronik, model proses penarikan dan pengisian uang elektronik serta faktor-faktor penghambat dan pendorong penggunaan uang elektronik dalam industri transportasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan rancangan multikasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) wawancara mendalam dengan para *stakeholder* dari perusahaan transportasi, pakar dan praktisi perbankan, ulama dan pengguna uang elektronik, (2) observasi partisipan, dan (3) dokumentasi. Data dianalisis dengan *interactive model* yang terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aplikasi uang elektronik berfungsi seperti uang tunai (uang kartal), diterbitkan oleh Bank/LSB dan bukan oleh Bank Sentral serta merupakan wadah penampung nilai uang; (2) Model akad dan proses penghimpunan dana yang dilakukan melalui uang elektronik pada industri transportasi masih dilakukan oleh bank umum berbasis bunga dan belum ada satu pun Bank Syariah yang menerbitkan uang elektronik; (3) Model proses penarikan dan pengisian uang elektronik secara keseluruhan masih dikelola oleh bank konvensional, Bank/LSB berbasis syariah masih *co-branding* dengan induknya (4) faktor-faktor penghambat uang elektronik Syariah yaitu: Penguasaan Teknologi, Biaya Investasi, Izin Penerbitan dan sulitnya implementasi di lapangan dan faktor-faktor pendorong diantaranya: dukungan masyarakat muslim, Majelis Ulama Indonesia dan regulator. Temuan Penelitian ini adalah usulan perbaikan aplikasi uang elektronik yang terintegrasi yang dikelola oleh Bank Sentral, sehingga dapat diakses oleh seluruh Bank/LSB.

Kata Kunci: uang elektronik, transportasi, sistem pembayaran, bank sentral.

ABSTRACT

Agus Supryaogi, Postgraduate Program, Faculty of Economics and Business, Airlangga University. **Analysis of Electronic Money Applications in the Transportation Industry on Sharia Perspective**

Promotor: Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak., CA

Co-Promotors: Rifki Ismal, SE, MA, Ph.D

The use of electronic money in the world of transportation has not been effective and efficient. Payment systems in the transportation industry need to be transformed so that electronic money can be applied to conventional and Islamic banks. This study aims to determine: an overview of the application, the contract, and the process of collecting electronic money, models of the process of withdrawal and charging of electronic money. In addition, this study also examines the inhibiting and push factors of the use of electronic money in the transportation industry. This research uses a qualitative approach with case study type and multicase design. Data collection techniques carried out by (1) in-depth interviews, (2) participant observation, and (3) documentation. Data were analyzed with an interactive model consisting of data collection, data reduction, data display and conclusion. Checking the validity of the data is done by testing the credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of this study indicate that: (1) The application of electronic money which is used as cash (banknotes), is issued by the Bank / LSB and not by the Central Bank and is a container that holds value for money; (2) The model of the contract and the process of raising funds carried out through electronic money in the transportation industry is still carried out by interest-based commercial banks and none of the Islamic Banks has distributed electronic money; (3) Model of the process of settlement and settlement of electronic money is still managed by conventional banks, Sharia-based banks / LSBs are still co-brandings with their implementation (4) factors inhibiting Islamic electronic money, namely: Technology Mastery, Investment Costs, Permit Issuance and difficulty of implementation on the ground and the driving factors were moved: the support of the Muslim community, the Indonesian Ulema Council and the regulator. Findings This research is an electronic money model managed by the Central Bank, accessible to all Banks / LSB.

Keywords: electronic money, transportation, payment system, central bank.

الملخص

أغوس سوبرايوغي .برنامج الدراسات العليا ، كلية الاقتصاد والتجارة ، جامعة أيرلانغا تحليل تطبيق
النقد الإلكتروني في صناعة النقل من نظرة الشريعة

استخدام النقد الإلكتروني في عالم وسائل النقل لم يكن متكاملًا من زمان. فلذلك، هذا يحتاج إلى تحويل نظام الدفع في صناعة النقل لكي يصبح النقد الإلكتروني فعالًا وفعالًا، وكذلك أن يطبق في البنك التقليدي وبنك شريعة. يهدف هذا البحث إلى معرفة الهيكل العام لتطبيق النقد الإلكتروني، وعقد جمع أموال النقد الإلكتروني وعمليته، ونموذج عملية انسحاب وإيداع النقد الإلكتروني، وكذلك العوامل الحافزة والعوامل المقيدة في استخدام النقد الإلكتروني في صناعة النقل. استخدم هذا البحث المدخل النوعي بدراسة الحالة وتصميم متعدد الحالات. طرائق جمع البيانات المستخدمة هي (1) المقابلة المعمقة، (2) ملاحظة المشتركين، (3) التوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي النموذج التفاعلي الذي يتكون من جمع البيانات، وتقليص البيانات، وتقديم البيانات، والاستنتاج. طرائق تصحيح البيانات المستخدمة هي اختبارات المصادقية، وقابلية التحويل، والاعتمادية، والتحقق. تدل نتائج البحث على أن: (1) وظيفة تطبيق النقد الإلكتروني كوظيفة الأوراق المصرفية، والنقد الإلكتروني أصدره بنك/ل.س.ب. وليس البنك المركزي، والنقد الإلكتروني هو أداة أو وسيلة لجمع قيمة المال؛ (2) طريقة عقد جمع الأموال وعمليته التي قامت بها صناعة النقل من خلال النقد الإلكتروني، هي قامت بها البنك العام استنادًا إلى الفائدة أيضًا. ولم يكن هناك أي بنك شريعة الذي يصدر النقد الإلكتروني؛ (3) نموذج عملية انسحاب وإيداع النقد الإلكتروني مازل يديره البنك التقليدي، وأما بنك/ل.س.ب. استنادًا إلى شريعة له العلامات التجارية المشتركة بالبنك الرئيسي؛ (4) العوامل المقيدة للنقد الإلكتروني الإسلامي، هي: اتقان التكنولوجيا، وتكلفة الاستثمار، وإذن الإصدار، وصعوبة التطبيق في الميدان؛ وأما العوامل الحافزة هي: التشجيع والدعم من المجتمع المسلم، ومجلس علماء الإندونيسيين، والمنظم. الاكتشاف في هذا البحث هو نموذج النقد الإلكتروني المتكامل يديره البنك المركزي، لكي هذا النموذج يمكن أن يحصل عليه كل بنوك/ل.س.ب.

الألفاظ المهمة: النقد الإلكتروني، النقل، نظام الدفع، البنك المركزي.